



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Kata “Metode” dalam bahasa Yunani yaitu “*Methodos*” dan dalam bahasa Inggris “*Method*” maksudnya adalah “Cara/Jalan”. Metode adalah cara atau teknik yang digunakan untuk riset.³⁰ Metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Secara garis besar metode dapat diartikan sebagai keseluruhan cara berpikir yang digunakan peneliti untuk menentukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Penelitian adalah suatu penyelidikan yang sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah. Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris, ‘*Research*’. Sebagian ahli menerjemahkan kata *research* dengan kata *riset*. ‘*Re*’ yang artinya ‘kembali’ dan *search* adalah kembali. Jadi arti sesungguhnya ‘mencari kembali’.

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian perlu dibedakan dari teknik pengumpulan data yang merupakan teknik yang lebih spesifik untuk memperoleh data.³¹

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³²

Dimana penelitian merupakan cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan berikut ini :

³⁰ Rachmat Kriyantono. *Teknik praktis riset komunikasi* (Jakarta : kencana prenadamedia group, 2014) hlm : 84

³¹ Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) hlm: 9

³² Roni Andespa. *Metodologi penelitian bisnis*. (Pekanbaru: alaf Riau, 2011) hlm: 5



1. Rasional, Berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.
2. Empiris, Berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lainpun dapat mengamatinya.
3. Sistematis, Berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang terstruktur dan bersifat logis.
4. Objektif, Berarti penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi.³³

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan dikemukakan menggunakan analisis penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian Diskriptif Kuantitatif, yaitu data setelah dikumpulkan kemudian diolah kedalam bentuk angka, lalu dipaparkan kembali kedalam bentuk kalimat sehingga akan lebih bisa dipahami oleh pembaca.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini mengambil lokasi di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau. Jalan Jendral Sudirman No.235, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau. Dan objek penelitiannya adalah Respon, yang dalam hal ini adalah

³³ Roni Andespa. *Ibid*, hlm: 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Respon pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau terhadap penyebaran informasi pada majalah dinamis.

E. Populasi Dan Sample

Populasi (universe) adalah keseluruhan subjek penelitian. Jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga³⁴. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dengan jumlah keseluruhan 260 orang.

Sampel, adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti³⁵. Sampel penelitian mengambil jumlah dari populasi yaitu yang berjumlah 260 orang pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, mengingat banyaknya jumlah sampel yang akan diteliti, maka peneliti mengambil sebagian saja, dan menarik sampel dengan menggunakan rumus slovin.³⁶

Rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+N.(e)^2)}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah total populasi

e = batas toleransi error

$$n = \frac{N}{(1+N.(e)^2)}$$

$$n = \frac{260}{(1+260.(5\%)^2)}$$

$$n = \frac{260}{(1+260.(0,5)^2)}$$

³⁴ Suharsimi Arikunto. *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Asdi Mahasatya. Jakarta: 2010. Hal : 172

³⁵ Suharsimi Arikunto. *Ibid.*, Hal : 174

³⁶ Umar Husein. *Metode Riset Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta: 2003. Hal : 146



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{260}{(1+260.(0,0025))}$$

$$n = \frac{260}{(1+0,65)}$$

$$n = \frac{260}{1.65}$$

$$n = 157$$

dari rumus yang di dapat, maka sampel yang akan di teliti berjumlah 157 dengan tingkat error 5% orang yang diambil populasinya dari pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket (Questioner)

Teknik angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyusun daftar angket/ pernyataan secara terperinci dalam satuan daftar angket agar responden mengisi sendiri pertanyaan-pertanyaan. Kegunaan angket adalah untuk mendapatkan data dari responden secara bebas tanpa ada pengaruh dari pihak pengumpul data.

Dalam penelitian ini angket yang disebarkan kepada responden menggunakan skala Likert dengan menggunakan 5 alternatif jawaban.

b. Observasi, melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian terhadap fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan masalah yang ada.

c. Dokumentasi, yaitu untuk memperoleh data-data dokumen yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian.



G. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan dikemukakan menggunakan analisis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan dikemukakan menggunakan analisis penelitian deskriptif.

H. Teknik Analisa Data

Sejalan dengan penelitian ini, maka teknik analisa data yang penulis gunakan adalah metode pendekatan deskriptif kuantitatif dengan persentase dimana data tersebut dideskripsikan untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka.

- a. Analisa deskriptif, Yaitu analisa yang digunakan untuk memberi gambaran respon pegawai kantor wilayah kementerian agama provinsi Riau terhadap majalah dinamis yang dikaitkan dengan teori-teori kemudian dipaparkan kedalam tabel-tabel sehingga akan tampak jelas bagaimana respon pegawai terhadap majalah dinamis.
- b. Analisa Kuantitatif, Yaitu analisa yang digunakan untuk melihat bagaimana respon pegawai kantor wilayah kementerian agama provinsi Riau terhadap majalah dinamis. Yang mana data setelah dikumpulkan kemudian diolah ke dalam bentuk angka, lalu dipaparkan kembali kedalam bentuk kalimat sehingga akan lebih bisa dipahami oleh pembaca.

Setelah data terkumpul dari lapangan peneliti akan menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumus, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N = Jarak frekuensi / banyak individu

P = angka persentase³⁷

Dengan tolak ukur sebagai berikut :

1. Respon sangat baik apabila mencapai 81% - 100%
2. Respon baik apabila mencapai 61% - 80%
3. Respon kurang baik apabila mencapai 41% - 60%
4. Respon tidak baik apabila kurang dari 21% - 40%.
5. Respon sangat tidak baik apabila dibawah 20%.³⁸

³⁷ Anas Sudjono, 2007. *Pengantar Statistik Suatu Pendidikan*, PT gamedia persada, Jakarta. Hal. 43

³⁸ Suharsami Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian*, PT rineka Cipta Jakarta. Jakarta. Hal : 245-246